

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses sistem pendidikan di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum pada awalnya kental dengan pesantren salafnya atau ke-tradisionalannya. Masih hanya mendalami kitab-kitab kuning/ klasik dengan menggunakan metode pembelajaran *Sorogan, Bandongan, Wetonan*. Akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju pondok pesantren ini melakukan perkembangan agar pesantren ini tidak tertinggal oleh perkembangan zaman. Sehingga pondok pesantren ini termasuk ke dalam kategori pesantren salaf yang telah memasukkan unsur-unsur modern ke dalam sistem pendidikannya.
2. Respon pondok pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum terhadap adanya arus modernisasi banyak mengalami tantangan dalam perkembangan zaman. Respon positifnya juga di tunjukkan dari pendirian-pendirian lembaga formal yang bertujuan untuk mencetak para alumni pondok pesantren ini agar dapat menguasai ilmu agama dan menguasai ilmu pengetahuan umum. Dengan ini respon pondok pesantren terhadap sistem pendidikan di Era modern saat ini menyambut baik perkembangan zaman ini artinya pesantren tidak menutup diri dari dunia luar.

3. Dampak dari adanya modernisasi terhadap sistem pendidikan adalah terjadinya perubahan, Perubahan tersebut disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal (dari dalam) dan faktor eksternal (dari luar).
 - a. Faktor Internal disebabkan karena bertambahnya santri, dan sumber daya manusia atau disebut actor atau pelaku pesantren.
 - b. Faktor Eksternal disebabkan oleh budaya masyarakat lain yakni dalam aspek teknologi yang semakin berkembang yang telah mempengaruhi sistem pendidikan pesantren.

B. Saran

Dari penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pondok pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum, diharapkan agar pondok pesantren ini hendaknya menjadi lembaga pendidikan yang di kembangkan oleh semua pihak, baik pihak pondok pesantren itu sendiri, masyarakat ataupun pemerintah daerah. Agar lebih memperbaiki lagi kegiatan yang ada dan sudah berjalan untuk diorganisir menjadi lebih baik lagi.
2. Pondok pesantren tradisional agar tetap mempertahankan eksistensinya dengan peran-peran yang lebih besar dan bermanfaat bagi kemajuan dan kemaslahatan umat dengan tidak hanya mementingkan kepentingan kelompok tetapi juga kepentingan bersama.
3. Kepada berbagai pihak, terutama pemerintah agar lebih meningkatkan perhatian kepada pondok pesantren tradisional utamanya dalam melakukan motivasi terhadap sistem pendidikan pondok pesantren agar mampu sejalan dengan perkembangan zaman.